

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh manajemen laba terhadap *fraud* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manajemen laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya tindakan *fraud*. Praktik ini mencerminkan upaya manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi target tertentu, yang dalam tekanan tertentu dapat berkembang menjadi tindakan *fraud*.
- 2) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *fraud*. Artinya, semakin baik penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *fraud*. GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat menekan perilaku oportunistik manajemen.
- 3) Interaksi antara manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa GCG tidak memperlemah hubungan antara manajemen laba dan *fraud* secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh keberadaan anggota komite audit yang didominasi oleh pihak internal perusahaan, dapat menimbulkan konflik kepentingan pada komite audit internal dan eksternal. Sehingga, komite audit kehilangan independensi dan objektivitas pengawasan yang berakibat pada pengambilan keputusan yang bias atau berat sebelah.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur variabel moderasi. Pengukuran variabel moderasi, yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini hanya diproksikan melalui komite audit, sehingga belum mewakili seluruh aspek tata kelola perusahaan seperti dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Karena hal tersebut akan memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang berbeda dalam perhitungan di setiap variabelnya. Penekanan pada komite audit dipilih karena keberadaannya yang secara langsung berkaitan dalam melakukan pencegahan serta mendeteksi secara dini adanya praktik manipulasi laba maupun penyimpangan dalam laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya:

- 1) Bagi perusahaan
 - a. Disarankan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi komite audit sebagai bagian penting dari mekanisme pengawasan internal. Perusahaan perlu memastikan bahwa anggota komite audit memiliki kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi, serta bersifat independen agar mampu menjalankan tugas secara objektif. Dengan penguatan peran komite audit, perusahaan dapat meminimalisasi risiko terjadinya manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
 - b. Perusahaan perlu melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian internal dan mekanisme pelaporan keuangan, guna memastikan tidak adanya celah yang dapat dimanfaatkan untuk manipulasi laporan keuangan atau tindakan *fraud*.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek kajian ke sektor industri lain atau menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain, seperti budaya organisasi, tekanan eksternal, atau faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hubungan antara manajemen laba, GCG, dan *fraud*.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode perhitungan lain untuk variabel yang sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti, untuk variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menggunakan indikator GCG yang lebih komprehensif, seperti dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan objek penelitian pada sektor perusahaan lain yang memiliki potensi lebih tinggi terhadap praktik *fraud*, seperti sektor keuangan, sektor konstruksi, serta sektor kesehatan dan farmasi. Sektor-sektor ini umumnya memiliki karakteristik kompleksitas operasional yang tinggi, pengelolaan dana publik atau investor dalam jumlah besar, tekanan pencapaian target keuangan yang ketat, serta keterlibatan regulasi yang intensif.
 - d. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi komparatif antara perusahaan yang memiliki tingkat penerapan GCG tinggi dan rendah, untuk melihat secara lebih jelas dampak GCG dalam memoderasi hubungan antara manajemen laba dan *fraud*.